

SINOPSIS

Peningkatan kinerja birokrasi dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat mutlak perlu dilakukan. Upaya peningkatan kinerja birokrasi tersebut menjadi tugas dan kewenangan Badan Kepegawaian Daerah. Berdasarkan tugas dan kewenangannya tersebut Badan Kepegawaian Daerah menyusun program dan kegiatan yang oleh Badan Kepegawaian Daerah, program dan kegiatan ini disebut sebagai strategi peningkatan kinerja.

Berdasar pada hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada strategi khusus yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman dalam upaya peningkatan kinerja birokrasinya. Demikian juga, program dan kegiatan yang dilakukan selama ini masih terbatas pada bentuk-bentuk dan kuantitas kegiatan. Padahal, bentuk dan kuantitas kegiatan tersebut secara umum merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan dari setiap tahun. Artinya strategi peningkatan kinerja yang dilakukannya adalah program dan kegiatan rutin. Hal ini terjadi disebabkan oleh Badan Kepegawaian Daerah secara umum belum peningkatan kinerja pegawai yang didasarkan pada perspektif pelayanan kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat dari ukuran dan indikator-indikator hasil yang dibuat oleh Badan Kepegawaian Daerah hanya ditujukan hanya kedalam birokrasi, dalam hal ini kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Pada strategi, program dan kegiatan maupun penilaian kinerja birokrasi saat ini tidak cukup hanya dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan, akan tetapi juga harus dilihat dari indikator yang melekat pada kualitas pengguna jasa, seperti kepuasan pengguna jasa birokrasi, pelayanan birokrasi yang cepat, akuntabilitas dan responsivitas birokrasi dalam menyelesaikan masalah-masalah kemasyarakatan yang membutuhkan peran birokrasi. Penilaian kinerja birokrasi dari sisi pengguna jasa sangat penting karena birokrasi publik memiliki kewenangan monopoli sehingga para pengguna jasa tidak memiliki alternatif sumber pelayanan lain. Hal inilah yang setidaknya terjadi dalam program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sleman, dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah.

Peneliti menemukan bahwa strategi peningkatan kinerja yang dilakukan oleh BKD Kabupaten Sleman masih berorientasi pada bentuk-bentuk program, serta kuantitas kegiatan yang dilakukan masih merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dan belum berorientasi pada pelayanan dan kepuasan pengguna jasa birokrasi. Bahkan BKD menyamakan kinerja yang dilakukannya sebagai strategi peningkatan kinerja pegawai.